

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Masjid Raudatul Ulum Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan.

Masjid adalah rumah tempat beribadah umat islam ataupun seorang muslim untuk menyembah kepada tuhannya selain itu sebutan lain dari kata masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau. sebutan tersebut pada umumnya di peruntukkan pada masjid-masjid yang berukuran kecil, terkait tentang masjid pasti tidak akan lepas dari berdirinya masjid raudatul ulum sebagai salah satu peribadatan umat islam. Dan adapun profil Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:¹

a. Profil Masjid Raudatul Ulum

Adapun Data Umum Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak sebagai berikut. :

Tabel : 4.1

Profil Masjid Raudatul Ulum

Alama Masjid	Dusun pangaporan desa plakpak
ID Masjid	50480
Tipe Masjid	MASJID JAMI
Luas Tanah Masjid	482 Meter Persegi
Status Tanah Masjid	SHM

¹ Dokumentasi Takmir Masjid Raudatul Ulum Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan

Tahun Berdiri Masjid	Tahun 1968
Fasilitas Masjid	Tempat whudu, WC, AC, kipas Angin, Tempat Parkir, Gudang, Tempat Takmir, Peralatan Solat, Dll.
Kegiatan Masjid	Perayaan Hari Besar, Kajian Agama, Belajar Al-Qur'an, Solat Berjamaah, Dll.
Jumlah Pengurus	10 Orang
Jumlah Imam	10 Orang
Jumlah Khatib	10 Orang

b. Struktur Pengurus Masjid

Adapun Struktur Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak sebagai berikut. :

Tabel : 4.2
Struktur Pengurus Masjid Raudatul Ulum

NO	NAMA	BAGIAN-BAGIAN
1	Ust. Badrus soleh	Ketua takmir masjid
2	Ust. Rosidi	Sekretaris
3	Ust. Dahri	Bendahara
4	Subairi	Imarah
5	Slamet	Idarah
6	H. Kimin	Riyah

c. Himbauan Protokol kesehatan Di Masjid Raudatul Ulum

- 1) Menjaga Jarak Minimal 1 Meter.
- 2) Memakai Masker.
- 3) Mencuci Tangan.
- 4) Membawa Alas Sujud atau Sajadah Sendiri.
- 5) Tidak Melakukan Kontak Fisik (Bersalaman).
- 6) Bagi yang Mengalami Gejala Demam atau Batuk dan Pilek agar Melaksanakan Ibadah di Rumah.
- 7) Mempersingkat Waktu Pelaksanaan Ibadah tanpa Mengurangi Ketentuan dan Kesempurnaan Ibadah.

2. Prespektif Masyarakat di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan Terhadap Protokol Kesehatan dalam Beribadah di Masjid Raudatul Ulum Pada Masa Pandemi Covid-19.

Pada dasarnya manusia diciptakan semata-mata untuk beribadah hanya kepada Allah SWT. dan ibadah merupakan suatu hal kewajiban bagi setiap manusia yang masih bernyawa, manusia (masyarakat) melakukan beribadah (Solat, Dzikir, Beramal, dll.) pada umumnya di masjid-masjid, bisa dikatakan masjid adalah rumah ibadah bagi orang muslim, dan semenjak penyakit Covid-19 menyebar keseluruh dunia hingga menyebabkan kematian terhadap manusia, maka pemerintah membatasi kegiatan-kegiatan yang berada di masjid dan sudah mulai terlaksana seperti Protokol Kesehatan dalam Beribadah di masjid yang telah di keluarkan surat edaran oleh kementerian agama nomor 15 tahun 2020.

Dan untuk mengetahui Prespektif Masyarakat di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan Terhadap Protokol Kesehatan dalam Beribadah di Masjid Raudatul Ulum Pada Masa Pandemi Covid-19, maka Peneliti melakukan wawancara, observasi serta analisis dokumentasi terhadap beberapa informan yang ada di lingkungan masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ta'mir Masjid Raudatul Ulum yaitu ustad. Badrus Soleh dapat dijelaskan bahwa pandangan masyarakat mengenai usaha/upaya pemerintah di dalam memberlakukan peraturan tentang beribadah di masjid pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai bentuk tindakan preventif guna mencegah penularan Covid-19. Mereka berpendapat bahwa dengan diberlakukannya aturan-aturan tersebut dan dengan mematuhi protokol-protokol kesehatan yang ada lebih kepada tindakan pencegahan bukan untuk melarang masyarakat untuk sholat berjama'ah di masjid. Hal tersebut sesuai dengan penuturan ustad. Badrus Soleh bahwa :

“Sepengetahuan saya, kebijakan atau aturan-aturan yang di keluarkan oleh pemerintah itu bukan menjadi larangan untuk sholat berjamaah, akan tetapi dengan adanya kebijakan ataupun aturan-aturan yang dikeluarkan pemerintah tersebut agar masyarakat bisa mematuhi terhadap protokol-protokol kesehatan guna untuk mencegah penularan penyakit Covid-19 di masa pandemic ini.”²

Hal senada diutarakan oleh Noer Aufa Siddiq yaitu sebagai salah satu jamaah di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak yang lebih cenderung mendukung kepada kebijakan pemerintah yang menerapkan protokol kesehatan ketika ingin ke masjid, selain itu agar masyarakat menyadari bahwa penyakit Covid-19 sangat lah berbahaya bagi kesehatannya, dan dengan adanya protokol kesehatan ini masyarakat bisa dapat mematuhi

²Badrus Soleh, Takmir Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (11 Mei 2021).

dengan kesadarannya akan kesehatannya, dengan masyarakat mamatuhi protokol tersebut akan mengurangi/penularan penyakit Covid-19..

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beliau sampaikan bahwa :

“Pendapat saya, dalam penerapan Protokol Kesehatan dalam Beribadah di masjid-masjid pada masa pandemi Covid-19 ini sudah baik sekali... Karena dengan adanya peraturan dalam beribadah di masjid ini masyarakat dapat meminimalisir adanya penyakit covid 19 di lingkungan masjid raudatul ulum, dan disayangkan jika masyarakat tidak ikut serta dalam pencegahan penularan Covid-19 ini.”³

Selanjutnya, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap bapak Rosidi, beliau adalah seorang imam di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Ia menjelaskan bahwasannya Protokol Kesehatan dalam Beribadah yang diberlakukan di masjid-masjid sangatlah bagus, karena kembali lagi semua orang yang melakukan beribadah di masjid tidak tentudatang dari mana mereka sebelumnya dan ditakutkan membawa wabah penyakit Covid-19, maka untuk itu memberlakukan aturan beribadah ini sangatlah bagus. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustad Rosidi bahwa :

“Menurut saya, dengan adanya peraturan beribadah ketika masa pandemi Covid-19 sangat lah bagus, karena balik lagi masjid itu adalah tempat semua orang beribadah, dan tidak tentu yang datang ke masjid hanya dari desa sendiri melainkan semisal ada yang perjalanan lalu ke masjid, ada juga yang menginap di masjid seperti itu.. jadi aturan seperti beribadah ini sangatlah bagus.”⁴

Dan selain melakukan wawancara kepada bapak Badrus Soleh, saudara Noer Aufa Siddiq, dan bapak Rosidi, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap saudara Subairi Muhsin, adalah salah satu tetangga Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak, ia mejelaskanmeskipun di sekitar

³Noer Aufa Siddiq, Jamaah Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (11 Mei 2021).

⁴ Bapak Rosidi, Imam Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (11 Mei 2021)

lingkungan masjid sudah termasuk dalam zona aman, maka aturan protokol kesehatan dari pemerintah tetap harus diterapkan untuk mencegah penularan penyebaran Covid-19, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Subairi Muhsin bahwa :

"Menurut saya, pelaksanaan peraturan-peraturan fungsional rumah ibadah pada masa pandemic Covid-19 hendaknya tetap diterapkan di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan, walau keadaan didaerah setempat masih merupakan zona aman yang bebas dari penularan penyakit Covid-19. Dan kita bisa berjaga-jaga apalagi sekarang masih masa-masa pandemi"⁵

Hal tak sedana telah dilontarkan oleh saudaraMakmun dia berpendapat bahwasannya dia tidak mendukung atas kebijakan pemerintah yang telah mengeluarkan aturan protokol kesehatan ketika ke masjid karena menurutnya dengan adanya aturan tersebut dapat menyulitkan ibadahnya di masjid. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara makmunbahwa :

"Menurut saya, adanya protokol kesehatan ini saya keberatan sekali jika hanya kemasjid saja harus ada aturan-aturan seperti ini. Karena pada dasarnya masjid itu adalah tempat umat muslim untuk menunaikan ibadah dan menghadap kepada tuhannya dan tidak boleh menurut saya jika pemerintah seenaknya memberi aturan ketika ke masjid. Itulah alasan saya kenapa saya keberatan mengenai aturan protokol kesehatan yang di buat pemerintah."⁶

Selain Peneliti melakukan wawancara di atas, Peneliti juga melakukan observasi ke Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Palakpak Kabupaten Pamekasan.Dalam observasi ini Peneliti menemukan beberapa fenomena bahwa dalam pelaksanaan peribadatan di masjid pada masa

⁵ Subairi Muhsin, Tetangga Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara langsung* (11 Mei 2021)

⁶ Makmun, Pelajar Kelas 6 SDN Plakpak 5, *Wawancara langsung* (24 Juni 2021)

pandemi Covid-19 cukuplah baik, dan bisa dikatakan masih mengikuti aturan protokol kesehatan.⁷

Selanjutnya, Peneliti melanjutkan wawancara kepada takmir masjid yaitu bapak Badrus Soleh terkait dengan setuju tidaknya terhadap Protokol Kesehatan dalam Beribadah tersebut. Beliau berpendapat dengan adanya aturan dan protokol-protokol kesehatan sangatlah setuju, karena dari tujuan aturan protokol kesehatan tersebut bukan melarang masyarakat untuk solat berjamaah di masjid, akan tetapi dengan adanya aturan protokol kesehatan itu bisa dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di sekitar lingkungan masjid. Hal ini sesuai dengan penuturan bapak Badrus Soleh bahwa :

“Saya dek, sangat begitu sangat setuju jikalau dalam garis bawah tujuan dari aturan-aturan pemerintah tersebut tadi hanya untuk mencegah penularan penyebaran Covid-19, dan apabila untuk adanya peraturan-peraturan tersebut hanya untuk melarang terhadap kegiatan solat/beribadah maka saya tidak setuju, karena solat itu adalah tiang agama islam, serta kewajiban bagi seluruh umat islam”⁸

Hal senada juga diutarakan oleh saudara Noer Afa Siddiq, dia adalah salah satu jamaah Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Dalam wawancaranya dapat dijelaskan bahwa dia setuju dengan aturan atau protokol-protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena dengan protokol kesehatan ini dapat mencegah penularan penyakit Covid-19 di lingkungan masjid, Hal ini sebagaimana petikan wawancara dengan saudara Noer Afa Siddiq bahwa :

“Ya sangat setuju.... Karena saat ini sudah marak terjadi penyebaran virus ini dan masyarakat plakpak juga sudah mulai khawatir akan adanya virus ini... Yang mana notabene di pamekasan sendiri masih termasuk wilayah zona merah oleh karena itu saya sangat setuju dengan adanya

⁷Observasi keadaan masjid raudatul ulum (11 Mei 2021).

⁸ Badrus Soleh, Takmir Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (12 Mei 2021)

aturan aturan yang berlaku dalam mengurus masalah covid ini khususnya tentang beribadah di tempat umum seperti masjid."⁹

Selanjutnya, Peneliti merasa perlu untuk melakukan wawancara terhadap bapak Rosidi sebagai imam Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. menjelaskan bahwa dia setuju, karena masyarakat di dusun pangaporan desa plakpak adalah mayoritas masyarakat bepergian jauh dan banyak juga pendatang, dan cocok untuk menerapkan aturan protokol kesehatan di masjid ini. Hal ini tentu berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rosidi bahwa :

“Menurut saya, terkait aturan upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran penyakit Covid-19 di masjid sudah cukup bagus dan tentunya saya setuju, dan juga bisa diterapkan di masjid di desa ini karena masyarakat disini khususnya adalah masyarakat perjalanan, maka tidak ada salahnya untuk menerapkan aturan ini untuk menjaga kesehatan masyarakat disini.¹⁰

Peneliti merasa perlu untuk melakukan wawancara kepada Subairi Muhsin sebagai tetangga Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Menjelaskan bahwa dia setuju dengan adanya aturan protokol kesehatan dikarenakan masyarakat bisa dapat lebih memperhatikan pada kesehatan dirinya, dan bisa menjaga kebersihannya ketika beribadah di masjid. Hal ini tentu berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Subairi Muhsin bahwa : "Ya, saya setuju dengan penerapan peraturan kesehatan di masjid ini sebagai upaya penghimbauan kepada masyarakat untuk tetap mewaspada diri dari penularan atau penyebaran virus Covid-19 sembari tetap beribadah dengan aman. Karena mencegah lebih baik dari pada mengobati."¹¹

⁹Noer Aufa Siddiq, Jamaah Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (12 Mei 2021)

¹⁰ Rosidi, Imam Masjid Raudatul ulum, *Wawancara Langsung* (12 Mei 2021)

¹¹Subairi Muhsin, Tetangga Masjid, *Wawancara langsung* (12 Mei 2021)

Hal tak sedana telah dilontarkan oleh saudara Makmun dia berpendapat bahwasannya dia tidak setuju dengan kebijakan pemerintah yang telah mengeluarkan aturan protokol kesehatan ketika ke masjid karena ia tidak biasa dengan menggunakan masker alasannya karena ia susah ketika ingin bernafas. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara makmun bahwa :

"Saya tidak setuju dengan protokol kesehatan sebab alasan saya karena saya sendiri tidak suka di atur-atur apalagi ke masjid saja sekarang di atur harus pakai ini itu. Dan juga saya tidak suka memakai masker karena jika saya pakai masker saya kadang sesak nafas...hehehe. Dengan ibadah adalah anjuran dan masjid adalah tempat terbaik untuk melaksanakan ibadah dan menghadap pada tuhan."¹²

Selanjutnya, Peneliti melanjutkan wawancara kepada takmir masjid yaitu bapak Badrus Soleh terkait dengan solusi yang tepat agar Covid tidak menyebar kepada sesama jamaah Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan. Beliau berpendapat bahwa solusi agar mencegah penularan penyakit Covid-19 yaitu dengan patuh kepada aturan protokol kesehatan, meningkatkan imun tubuh, dan meningkatkan iman kepada Allah SWT, uraian di atas berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Badrus Soleh bahwa :

"Solusi dari saya, agar penyakit Covid-19 tidak menyebar kepada sesama jamaah masjid yang pertama yaitu mematuhi protokol kesehatan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah, yang kedua yaitu meningkatkan imun tubuh dengan cara perbanyak minum dan mengonsumsi buah-buahan dan sayuran, dan yang terakhir yaitu berdoa dan lebih beriman kepada Allah SWT."¹³

Selain melakukan wawancara terhadap bapak Badrus Soleh, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap saudara Noer Afa Siddiq. Dalam wawancara ini beliau menjelaskan bahwa untuk mencegah penyebaran

¹²Makmun, Pelajar Kelas 6 SDN Plakpak 5, *Wawancara langsung* (24 Juni 2021)

¹³ Badrus Soleh, Takmir Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (12 Mei 2021)

penularan Covid-19 maka solusi beliau adalah supaya lebih menjaga kebersihannya karena kebersihan adalah termasuk dalam keimanan, dan juga selalu menggunakan masker kemana saja. hal ini sebagaimana petikan wawancara dengan saudara Noer Afa Siddiq bahwa :

“Solusi dari saya pribadi yang dapat saya usulkan kepada masyarakat dusun pangaporan desa plakpak kabupaten pamekasan yaitu penganjuran terhadap masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah dan masjid dan sekitarnya, dan menjaga kesehatan diri, dan khusus ketika di masjid tetap diterapkan sosial distancing guna meminimalisir penularan Covid-19 seperti yang mudah dulu diantaranya mencuci tangan, dan menggunakan masker.”¹⁴.

Selanjutnya, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap bapak Rosidi beliau adalah imam di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Beliau menjelaskan bahwa solusi pencegahan penularan Covid-19 yaitu dengan menjaga jarak, menjaga imun tubuh, dan selalu mencuci tangan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rosidi bahwa :

“Solusi saya terhadap pencegahan penularan Covid-19, kepada masyarakatnya sendiri harus menjaga imun tubuh, dan usahakan jikalau sedang terkena flu maka kurangi sendiri untuk berinteraksi dengan orang lain sementara yang selagi sehat harus menjaga jarak juga jangan sampai menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerumunan di masyarakat, dan selalu cuci tangan.”¹⁵.

Hal senada juga diutarakan oleh saudara Subairi Muhsin, beliau adalah salah satu tetangga di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Beliau menjelaskan bahwa solusi pencegahan penularan Covid-19 beliau menjelaskan agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan, rajin mencuci tangan, dan memakai masker, dan tidak lupa selalu menjaga jarak. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Subairi Muhsin bahwa :

¹⁴Noer Afa Siddiq, Jamaah Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2021)

¹⁵Rosidi, Imam Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2021)

"Solusi saya, untuk mencegah penularan Covid-19 di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak kabupaten pamekasan yaitu dengan cara masyarakat tetap melakukan ibadah di masjid tersebut dengan tetap mematuhi protokol keamanan Covid-19 dari pemerintah. Seperti rajin dalam mencuci tangan, selalu memakai masker, dan juga selalu jarak, mungkin dengan cara begitu masyarakat bisa mungurangi penyebaran tersebut."¹⁶

Selanjutnya, Peneliti melanjutkan wawancara kepada bapak Badrus Soleh sebagai takmir masjid terkait dengan jemaah masjid yang tidak mematuhi aturan protokol kesehatan di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan. Beliau berpendapat bahwa masyarakat masih kurang dalam mematuhi aturan protokol kesehatan karena ketidadarannya akan penyakit Covid-19 yang berbaya ini. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Badrus Soleh bahwa :

“Menurut saya, saya kira jika terdapat jemaah masjid yang tidak mematuhi protokol kesehatan tentunya saya mencoba untuk sedikit menegurnya meskipun tidak secara terang-terangan kepada yang bersangkutan ditakutkan juga menyinggungnya, dan juga kurangnya terhadap kesadaran diri masyarakat terhadap bahayanya penyakit Covid-19 ini dan perlunya dari pemerintah untuk mengidukasi terhadap mereka.”¹⁷

Selain melakukan wawancara terhadap bapak Badrus Soleh, peneliti juga melakukan wawancara terhadap saudara Noer Afa Siddiq, beliau adalah salah satu jemaah Masjid Raudatul Ulum. Dalam wawancara ini ia menjelaskan bahwa masyarakat yang melanggar terhadap aturan protokol kesehatan bisa dinasehati dan menegurnya langsung, dan diperingati akan bahaya penyakit Covid-19. hal ini sebagaimana petikan wawancara dengan saudara Noer Afa Siddiq bahwa :

“Pada umumnya masyarakat di Madura acuh terhadap permasalahan Covid-19 ini, hal itu diketahui dengan masih ramainya pasar dan

¹⁶Subairi Muhsin, Tetangga Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2021)

¹⁷ Badrus Soleh, Takmir Masjid Rudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2021)

banyaknya masyarakat berkumpul" Di suatu tempat dan itu menjadi pemandangan yang lumrah di Madura, oleh karena itu hemat saya masyarakat harus selalu dinasehati tentang bahaya Covid-19 ini bahkan jika memang perlu harus ada teguran langsung dari perangkat desa agar supaya pelanggaran-pelanggaran Covid-19 menyadarinya semisal ini tidak terjadi... Dan jika hal ini terjadi tentu di area masjid pun tidak ada pelanggaran-pelanggaran Covid-19 lagi..¹⁸

Selanjutnya, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap bapak Rosidi, beliau adalah imam di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Beliau menjelaskan bahwa bagi masyarakat yang tidak mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19 yaitu untuk selalu menasehati kepada masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan dan mengajak mereka untuk mematuhi aturan tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rosidi bahwa :

“Kalau menurut saya, untuk bagi pelanggar terhadap aturan protokol kesehatan bagi masyarakat itu mungkin saja mereka sedang lupa dan tidak sadar dengan adanya peraturan protokol kesehatan Covid-19, dan bagi kita yang sadar akan hal itu maka wajib kita yang masih ingat terhadap aturan protokol kesehatan tersebut kita harus menasehati dan mengajak mereka untuk mematuhi aturan tersebut.”¹⁹

Dan Peneliti juga melakukan wawancara terhadap saudara Subairi Muhsin, beliau adalah tetangga Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Beliau menjelaskan bahwa bagi masyarakat yang melanggar terhadap aturan protokol kesehatan bisa dapat untuk memberikan nasehat kepadanya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Subairi Muhsin bahwa :

"Menurut saya, bagi para jama'ah yang melanggar aturan protokol kesehatan dari pemerintah untuk diberikan pengertian lebih lanjut tentang bahaya penularan Covid-19 bagi kesehatan mereka serta bahayanya terhadap tubuh mereka, dan jika mereka mengacuhkan akan bahayanya penyakit ini, maka ada baiknya untuk langsung memberikan nasehat setiap melanggarnya."²⁰

¹⁸Noer Aufa Siddiq, Jamaah Masjid Raudatul Ulum , *Wawancara Langsung* (14 Mei 2021)

¹⁹Rosidi, Imam Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2021)

²⁰Subairi Muhsin, Tetangga Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2021)

Setelah Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan observasi guna melihat fenomena real yang terjadi di Masjid Raudatul Ulum pada tanggal 14 Mei 2021. Peneliti kemudian pergi ke masjid dan melihat berbagai fenomena di sana. Berdasarkan pengamatan singkat Peneliti, sebagian masyarakat ada yang mengikuti terhadap aturan protokol kesehatan dan ada juga yang enggan mengikuti terhadap aturan protokol kesehatan karena kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri dan kurangnya pengawasan bagi yang melanggar aturan tersebut.²¹

3. Proses Pelaksanaan Ibadah Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan.

Penyakit Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona itu sendiri, saat orang terinfeksi penyakit ini maka akan mengalami tanda-tanda yaitu batuk-batuk, bersin, atau menghembuskan nafas, dan juga bisa mengakibatkan orang tersebut meninggal dunia, terjadinya penularan penyakit ini diakibatkan oleh kerumunan masyarakat di tempat-tempat terbuka seperti pasar, masjid, jalan, dll. hingga pemerintah membuat kebijakan Protokol Kesehatan dalam Beribadah di masjid.

Dengan kebijakan yang di berlakukannya aturan protokol kesehatan di masjid-masjid seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga kesehatan tubuh, dan lainnya. Maka bisa mengurangi penularan

²¹Observasi Keadaan Masjid Raudatul Ulum (14 Mei 2021).

penyakit Covid-19 yang terjadi pada masa ini, serta dalam pelaksanaan ibadah di masjid bisa aman dan nyaman bagi semua masyarakat.

Dan untuk mengetahui proses pelaksanaan ibadah masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan, maka Peneliti juga melakukan wawancara, observasi serta analisis dokumentasi terhadap beberapa informan.

Selanjutnya Peneliti mewawancarai kepada takmir masjid yaitu bapak Badrus Soleh, beliau menjelaskan bahwa proses pelaksanaan ibadah di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan cukup begitu terlaksana meskipun sedang terjadi pandemi Covid-19 karena masyarakat di sekitar Masjid Raudatul Ulum ini masih mengikuti protokol kesehatan sesuai kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Badrus Soleh bahwa :

“Ya Alhamdulillah dek, dalam pelaksanaan ibadah masyarakat di masjid raudatul ulum cukup antusias untuk mengikuti aturan ini, dan luar biasa, seperti hari-hari sebelumnya. dengan aturan ini masyarakat bisa tau bagaimana untuk mengatur hidup sehat dan menjaga kondisi tubuhnya agar selalu stabil dan imun tubuhnya terjaga. Dan yang paling penting ibadahnya ke pada allah SWT.”²²

Selain melakukan wawancara dengan bapak Badrus Soleh, Peneliti juga melakukan wawancara terhadap saudara Noer Afa Siddiq, beliau adalah jamaah di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak. Beliau menjelaskan bahwa masyarakat di Masjid Raudatul Ulum masih patuh kepada protokol kesehatan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Noer Afa Siddiq bahwa :

²² Badrus Soleh, Takmir Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2021).

“kepatuhan masyarakat dengan aturan beribadah di masjid Masih berjalan sesuai dengan anjuran protokol kesehatan, meskipun terkadang masih ada sebagian orang yang melanggar dengan aturan tersebut, dan saya dek selalu mengingatkan langsung kepada orang tersebut kalau tidak langsung saya membuat tulisan di kertas biar bisa dibaca.”²³

Hal senada diutarakan olehsaudara Subairi Muhsin, beliauadalah tetangga di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak.Beliau menjelaskan bahwa para jamaah masjid masih mengikuti terhadap protokol kesehatan.Hal ini sesuai dengan wawancara dengannya bahwa :

“Alhamdulillah dek, di dalam proses peribadahan di masjid Raudatul Ulum setiap harinya berjalan dengan lancar dan aman, meskipun terjadi pengurangan di dalam jumlah jama'ah masjid ini dikarenakan dengan adanya pembatasan seperti untuk mematuhi protokol kesehatan dan dalam menjaga jarak dan yang diutamakan disini juga kesehatan badan jika kurang fit badanya saya mengingatkannya agar bisa beribadah di rumahnya.”²⁴

Hal senada juga diutarakan oleh bapak Rosidi, beliau adalah imam di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak.Beliau menjelaskan bahwaproses pelaksanaan ibadah masih terlaksana meskipun pada masa pandemi Covid-19, dan masyarakat masih mengikuti terhadap Protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan wawancara denganbapak Rosidi bahwa :

"Ya dek. syukur Alhamdulillah, dalam proses pelaksanaan ibadah di Masjid Raudatul Ulum seperti solat berjamaah berjalan dengan lancar, kegiatan ibadah seperti ibadah 5 waktu lancar, solat berjamaah jum'at juga lancar, dan ibadah lainnya sama seperti pada masjid-masjid lain yang masih menggunakan protokol kesehatan agar mencegah penularan Covid karna mengingat penyakit ini sangat berbahaya dan banyak orang meninggal dengan penyakit ini.”²⁵

²³Noer Aufa Siddiq, Jamaah Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2021)

²⁴Subairi Muhsin, Tetangga Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2021)

²⁵Rosidi, Imam Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2021)

Setelah Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan observasi guna melihat fenomena real yang terjadi di Masjid Raudatul Ulum pada tanggal 15 Mei 2021. Peneliti kemudian pergi ke masjid dan melihat berbagai fenomena di sana. Berdasarkan pengamatan singkat Peneliti, pelaksanaan ibadah di Masjid Raudatul Ulum masih berjalan seperti biasanya meskipun masih ada beberapa kekurangan misalnya pelanggaran terhadap Protokol kesehatan.²⁶

Selanjutnya, Peneliti juga wawancara kepada bapak Badrus soleh terkait tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menjaga jarak dengan jemaah, beliau menjelaskan dalam bahwa sebagian masyarakat di Masjid Raudatul Ulum masih menjaga jarak sesama jemaah masjid, dan yang sangat di perhatikan juga salah satunya menjaga kebersihan masjid, serta lingkungan masjid. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan bapak Badrus soleh bahwa :

"Masjid (Raudatul ulum) disini dek.. kegiatan ibadahnya masih berjalan seperti biasa pada masa pandemi Covid-19, sebagian jemaah masih menjaga jaraknya mereka, dan yang paling beda di masjid ini dengan sebelum-sebelumnya yaitu lebih sering menjaga kebersihannya, misalkan pencucian karpet 1 bulan sekali dan juga pembersihan gudang begitu." ²⁷

Hal senada diutarakan oleh saudara Noer Afa Siddiq sebagai jemaah masjid, beliau menjelaskan bahwa sebagian masyarakat juga masih saling menjaga jaraknya. Hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara dengan saudaram Noer afa siddiq bahwa :

"Iya, begini dek sebagian jemaah di masjid raudatul ulum memang melakukan dengan cara menjaga jaraknya akan tapi sebagian lagi ada

²⁶ Observasi Keadaan Masjid, (15 Mei 2021)

²⁷ Badrus Soleh, Takmir Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

yang melanggar begitu dengan alasan mungkin dia lupa, hanya saja masih ada yang acuh dalam masalah Covid-19 karena masyarakat kan beda-beda terhadap pandangan penyakit ini, ada yang yakin adanya penyakit ini ada yang tidak yakin begitu."²⁸

Peneliti melanjutkan wawancara kepada bapak Rosidi, beliau sebagai imam di Masjid Raudatul Ulum, beliau menjelaskan bahwa masyarakat masih menjaga jarak sesama para jamaah masjid dalam pencegahan penyakit Covid-19 yang dilakukan pihak masjid, dan ada beberapa hal juga yang dilakukan seperti melepaskan karpet masjid, penyemprotan disinfektan oleh pihak masjid, dan lainnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Rosidi bahwa :

"Memang iya, sementara upaya pencegahan penyakit Covid-19 yang dilakukan pihak masjid, yang pertama karpet yang biasa di pakek sebagai alas itu di lepas (tanpa alas) dan yang kedua adalah penyemprotan disinfektan bekerjasama dengan pihak puskesmas, dan kemudian menjaga jarak antara jamaah masjid karena memang kapasitas masjid lumayan luas sementara pada solat 5 waktu jamaah tidak meludak sehingga masih dapat dilaksanakan menjaga jaraknya"²⁹

Kemudian Peneliti melanjutkan wawancara kepada saudara Subairi Muhsin, adalah tetangga Masjid Raudatul Ulum, beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan aturan jaga jarak di Masjid Raudatul Ulum masih sebagian yang mengikutinya karena sebab masyarakat kurang kesadarannya terhadap penyakit Covid-19, Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan saudara Subairi Muhsin bahwa :

"Iya dek, pelaksanaan jama'ah di Masjid Raudatul Ulum Di Dusun Pangaporan Desa Plakpak kabupaten Pamekasan dilakukan penghimbau kepada masyarakat atau kepada para jamaah masjid agar untuk selalu menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangannya, akan

²⁸ Noer Aufa Siddiq, Jamaah Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

²⁹ Rosidi, Imam Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

tetapi masih ada jamaah masjid beberapa jama'ah yang suka melanggar karena ketidaksadarannya."³⁰

DanPeneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan observasi guna melihat fenomena real yang terjadi di Masjid Raudatul Ulum pada tanggal 16 Mei 2021 Penelitikemudian pergi kemasjid dan melihat berbagai fenomena di sana. Sebagian masyarakat di Masjid Raudatul Ulum masih ada yang menjaga jaraknya sesama para jamaah masjid, dan ada juga yang tidak mengikuti jaga jarak terhadap sesama jamaah masjid karena mungkin masyarakatnya kurang antusias untuk melakukan jaga jarak, atau pun kurangnya pengawasan dari pihak masjid itu sendiri.³¹

Selanjutnya, Peneliti wawancara kepada bapak badrus soleh terkait tentang para jamaah dalam menggunakan masker di Masjid Raudatul Ulum, beliau menjelaskan bahwasannya sebagian masyarakat masih menggunakan masker, dan ada pula yang tidak menggunakan masker.hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak badrus soleh bahwa :

"Begini ya dek, ketika awal ada peraturan ini memang dari pihak masjid raudatul ulum ini sudah memberikan masker pada setiap jamaah masjid, dan menghimbau kepada masyarakat atau jamaah masjid untuk menggunakan maskernya, tetapi jika untuk mewajibkan kepada para jamaah masjid untuk menggunakan masker tentunya tidak, karena takut ada ketersinggungan kepada para jamaah masjid".³²

Peneliti melanjutkan wawancaranya kepada saudara Noer Aufa Siddiq, beliau adalah jamaah Masjid Raudatul Ulum, beliau menjelaskan bahwa penggunaan masker ketika di masjid masih berjalan tapi tidak maksimal,

³⁰ Subairi Muhsin, Tetangga Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

³¹Observasi Keadaan Masjid, (16 Mei 2021)

³²Badrus Soleh, Takmir Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

karena ada beberapa hal diantaranya masyarakat di di dusun pangaporan desa plakpak telah banyak yang usia lanjut, maka untuk menggunakan masker mereka tidak mau. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Noer Aufa Siddiq bahwa :

"Iya dek, Di Masjid Raudatul Ulum menganjurkan untuk memakai masker dan kemaren sempat ada pembagian masker juga. tapi tidak mewajibkan untuk menggunakannya, dan untuk mewajibkan menggunakan masker sulit karena melihat mayoritas masyarakat disini kebanyakan jemaah masjid sudah berusia lanjut jadi agak susahlah untuk memaksimalkan anjuran penggunaan masker ini."³³

Selanjutnya, Peneliti wawancara kepada salah satu imam Masjid Raudatul Ulum yang bernama bapak Rosidi, beliau menjelaskan bahwa pihak masjid sudah menganjurkan untuk memakai masker akan tetapi masih ada dari masyarakat sendiri itu yang tidak menggunakan masker karena mungkin lupa, atau sudah terbiasa, dan pihak masjid pun sudah menyiapkan masker. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Rosidibahwa :

"Begini dek, Untuk masyarakat sendiri yang ingin melaksana berjamaah di masjid menganjurkan memakai masker dari rumah sementara masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan masker apakah dia karena lupa atau sudah terbiasa sehingga terpaksa pihak masjid menyediakan walaupun kadang-kadang penyediaan masker kehabisan."³⁴

Peneliti juga melanjutkan wawancara kepada salah satu tetangga Masjid Raudatul Ulum yang bernama Subairi Muhsin, beliau menjelaskan bahwa penggunaan masker di masjid masih sebagian masyarakat yang melakukannya, mengingat sangat dianjurkan dalam mencegah penularan

³³Noer Aufa Siddiq, Jemaah Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

³⁴Rosidi, Imam Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

penyakit Covid-19. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Subairi Muhsin bahwa. :

"Ya, para jama'ah masjid yang melakukan ibadah di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan dianjurkan memakai masker, agar untuk mencegah kemungkinan penularan Covid-19 dan mematuhi terhadap protokol kesehatan, dan utamanya menggunakan masker karena mayoritas penularannya karena banyak interaksi sesama jamaah masjid, dan serta selalu mengingatkan untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah berlaku."³⁵

Dan setelah Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan observasi guna melihat fenomena real yang terjadi di Masjid Raudatul Ulum pada tanggal 16 Mei 2021. Peneliti kemudian pergi ke masjid dan melihat berbagai fenomena di sana. Di Masjid Raudatul Ulum sudah menyediakan masker bagi para jamaah di masjid meskipun sebagian masyarakat di Masjid Raudatul Ulum masih ada yang menggunakan masker setiap pergi ke masjid, dan ada pula yang tidak memakai masker dikarenakan mungkin ada beberapa hal untuk tidak menggunakan masker misalnya ketidaksadaran masyarakat terhadap penyakit Covid-19, lupa ataupun tidak mempunyai masker.³⁶

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan-temuan berkenaan dengan fokus Penelitian sebagaimana akan diuraikan berikut ini:

³⁵Subairi Muhsin, Tetangga Masjid Raudatul Ulum, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2021)

³⁶ Observasi Keadaan Masjid, (16 Mei 2021)

1. Prespektif Masyarakat di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan Terhadap Protokol Kesehatan dalam Beribadah di Masjid Raudatul Ulum Pada Masa Pandemi Covid-19.

- 1) Pandangan masyarakat mengenai usaha/upaya pemerintah di dalam memberlakukan peraturan tentang beribadah di masjid pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai bentuk tindakan preventif guna mencegah penularan Covid-19. Mereka berpendapat bahwa dengan diberlakukannya aturan-aturan tersebut dan dengan mematuhi protokol-protokol kesehatan yang ada lebih kepada tindakan pencegahan bukan untuk melarang masyarakat untuk sholat berjama'ah di masjid.
- 2) Dengan adanya aturan dan protokol-protokol kesehatan sangatlah setuju, karena dari tujuan aturan protokol kesehatan tersebut bukan melarang masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid, akan tetapi dengan adanya aturan protokol kesehatan itu bisa dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di sekitar lingkungan masjid.
- 3) Solusi agar mencegah penularan penyakit Covid-19 yaitu dengan patuh kepada aturan protokol kesehatan, meningkatkan imun tubuh, dan meningkatkan iman kepada Allah SWT,
- 4) Bagi masyarakat yang tidak mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19 yaitu untuk selalu menasehati kepada masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan dan mengajak mereka untuk mematuhi aturan tersebut.

2. Proses Pelaksanaan Ibadah Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan.

- 1) Proses pelaksanaan ibadah di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan cukup begitu terlaksana meskipun sedang terjadi pandemi Covid-19 karena masyarakat di sekitar Masjid Raudatul Ulum ini masih mengikuti protokol kesehatan sesuai kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah.
- 2) masyarakat masih menjaga jarak sesama para jamaah masjid dalam pencegahan penyakit Covid-19 yang dilakukan pihak masjid, dan ada beberapa hal juga yang dilakukan seperti melepaskan karpet masjid, penyemprotan disinfektan oleh pihak masjid, dan lainnya.
- 3) Pihak masjid sudah menganjurkan untuk memakai masker akan tetapi masih ada dari masyarakat sendiri itu yang tidak menggunakan masker karena mungkin lupa, atau sudah terbiasa, dan pihak masjid pun sudah menyiapkan masker.

C. PEMBAHASAN

1. Prespektif Masyarakat di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan Terhadap Protokol Kesehatan dalam Beribadah di Masjid Raudatul Ulum Pada Masa Pandemi Covid-19.

Penyakit Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona, nama ini diberikan oleh WHO(World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari corona virus disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh

virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Menularnya Penyakit Covid-19 membuat dunia resah termasuk Indonesia, sehingga menuntut pemerintah Indonesia untuk segera menangani pencegahan penularan penyakit Covid-19, dan salah satu kebijakan untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19 yang di keluarkan oleh pemerintah yaitu nomor SE. 15 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan kegiatan keagamaan di rumah ibadah dalam mewujudkan masyarakat produktif dan aman Covid-19 di masa pandemi.

Sehingga dengan adanya aturan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid-19 ini yang di berlakukan pada setiap masjid pada masa pandemi, maka masyarakat di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan mempunyai beberapa pandangan terhadap aturan protokol kesehatan di masjid.

Pandangan masyarakat mengenai usaha/upaya pemerintah di dalam memberlakukan peraturan tentang beribadah di masjid pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai bentuk tindakan preventif guna mencegah penularan Covid-19. Mereka berpendapat bahwa dengan diberlakukannya aturan-aturan tersebut dan dengan mematuhi protokol-protokol kesehatan yang ada lebih kepada tindakan pencegahan bukan untuk melarang masyarakat untuk sholat berjama'ah di masjid.

Usaha pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 yaitu dengan adanya aturan protokol kesehatan yang diterapkandi masjid dan sekitarnya, Maka hal ini sesuai dengan Surat peraturan bupati pamekasan Nomor 50 tahun 2020 yang terdapat pada bab 3 pasal 3 yang menyatakan bahwa mematuhi protokol kesehatan adalah tindakan pencegahan penyebaran Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan antara lain yaitu

dengan melakukan 4M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan).³⁷

Salah satu bentuk dukungan masyarakat adalah dengan adanya aturan dan protokol-protokol kesehatan sangatlah setuju, karena dari tujuan aturan protokol kesehatan tersebut bukan melarang masyarakat untuk solat berjamaah di masjid, akan tetapi dengan adanya aturan protokol kesehatan itu bisa dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di sekitar lingkungan masjid.

Penerapan protokol kesehatan dari pemerintah bukanlah sebagai bentuk larangan bagi masyarakat untuk pergi ke masjid akan tetapi sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 di masjid dan sekitarnya, Maka hal ini sesuai dengan sesuai dengan pernyataan henny syapitri dalam jurnal kreativitas bahwa di situasi dan kondisi seperti ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan memiliki peranan yang signifikan, sehingga perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol Covid-19 agar mengurangi penyebaran virus ini.³⁸

Dalam penerapan protokol kesehatan di masjid masyarakat juga memberikan solusi agar bisa mengurangi terhadap penularan penyakit Covid-19 yaitu dengan patuh kepada aturan protokol kesehatan, meningkatkan imun tubuh, dan meningkatkan iman kepada Allah SWT,

Terkait dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 masyarakat ikut serta dalam memberikan solusi dalam pencegahan penularan Covid-19, Maka hal ini sesuai dengan pernyataan Lia Amalia, Irwan, dan Febriani Hiola dalam jambura jurnal bahwa salah satunya mencegah penyakit yang disebabkan virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun dan daya tahan tubuh, cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan melakukan pola hidup sehat seperti lebih banyak mengonsumsi sayur dan buah, karena seseorang tidak mudah sakit jika lebih banyak mengonsumsi 2 jenis makanan tersebut.³⁹

³⁷Peraturan Bupati Pamekasan, Nomor 50 Tahun 2020

³⁸ Henny Syapitri, Laura Mariati Siregar, Frida Liharis Saragih, "Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgane Medan," *Jurnal Kreativitas*, 3, No.2(Oktobre 2020):01

³⁹ Lia Amalia, Irwan, Febriani Hiola, "Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19," *Jambura Jurnal*, 2, no. 2, (Juli 2020):72

Dan bagi masyarakat yang tidak mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19 yaitu untuk selalu menasehati kepada masyarakat yang melanggar aturan protokol kesehatan dan mengajak mereka untuk mematuhi aturan tersebut.

Dengan adanya peraturan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah sepatutnya harus dipatuhi masyarakatnya, serta juga mengajak kepada masyarakat yang melanggar terhadap Protokol kesehatan supaya menaatinya, hal ini sesuai dengan pernyataan Erwin Dwijaryantaka Kusuma dalam jurnalnya yaitu ajakan yang sering disampaikan oleh pimpinan negara untuk bersatu atau bersama melawan Covid-19 juga dapat dibaca sebagai pesan moral kebangsaan yang sangat agung, yang menunjukkan, bahwa tidak ada hal mustahil yang tidak bisa diatasi atau diselesaikan jika dilakukan dengan mengutamakan semangat dan aksi bersama atau bersatu dalam kebinekaan untuk memproteksi hak kebinekaan, khususnya dalam menghadapi serangan Covid-19.⁴⁰ dengan demikian masyarakat agar patuh terhadap Protokol kesehatan.

2. Proses Pelaksanaan Ibadah Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan

Masyarakat melaksanakan ibadah di masjid pada masa pandemi menjadi suatu ancaman bahaya karena disisi lain masih maraknya penyakit virus corona, sehingga proses pelaksanaan beribadah masyarakat di masjid terganggu. Namun untuk mencegah penularan pada waktu melaksanakan ibadah di masjid pada masa pandemi Covid-19 yaitu harus mematuhi aturan protokol kesehatan yang telah di edarkan oleh pemerintah.

Dalam proses pelaksanaan ibadah di Masjid Raudatul Ulum di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan cukup begitu terlaksana meskipun sedang terjadi pandemi Covid-19 karena masyarakat di sekitar

⁴⁰Erwin Dwijaryantaka Kusuma, Abdul Wahid, Diyan Isnaeni, "Penerapan Sanksi Pelanggar Physical Distancing Dan Penggunaan Masker Berdasarkan Perwali Batu Nomor 78 Tahun 2020," *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 27, no.6, (Januari 2021):77

Masjid Raudatul Ulum ini masih mengikuti protokol kesehatan sesuai kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan aturan protokol kesehatan di masjid Raudatul Ulum masih terlaksana walaupun sudah masuk pada masa new normal, Maka hal ini sesuai dengan pernyataan NH Nasution Wijayabahwa dalam New Normal, aktivitas sudah dapat dilakukan kembali seperti beribadah di tempat ibadah. Dalam melaksanakan aktivitas tersebut tentu saja harus mengikuti protokol kesehatan. Serta terlihat perubahan sedikit demi sedikit perilaku masyarakat yang mulai mematuhi protokol kesehatan, yaitu dengan menggunakan masker setiap keluar rumah, memakai handsanitizer, mencuci tangan sesuai dengan 7 langkah cuci tangan, serta menjaga jarak saat di luar rumah.⁴¹

Dan Masyarakat yang berjamaah di masjid Raudatul Ulum masih menjaga jarak sesama para jamaah masjid dalam pencegahan penyakit Covid-19 yang dilakukan pihak masjid, dan ada beberapa hal juga yang dilakukan seperti melepaskan karpet masjid, penyemprotan disinfektan oleh pihak masjid, dan lainnya.

Dalam pencegahan penyakit Covid-19 yang di lakukan oleh pihak masjid diantaranya melepaskan karpet masjid, penyemprotan disinfektan oleh pihak masjid, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Eman Supriatnadi dalam jurnalnya bahwa dalam melaksanakan aktivitas tersebut tentu saja harus mengikuti protokol kesehatan protokolkesehatannya antara lain menjaga kebersihan lantai masjid, menjaga kebersihan alas shalat, menjaga kebersihan tempat wudhu, membawa sajadahsendiri dan menghimbau agar para jama'ah yang kurang sehat untuk shalat di rumah.⁴²

Terkait dengan aturan protokol kesehatan pihak masjid Raudatul Ulum sudah menganjurkan untuk memakai masker akan tetapi masih ada dari masyarakat sendiri itu yang tidak menggunakan masker karena mungkin lupa, atau sudah terbiasa, dan pihak masjid pun sudah menyiapkan masker.

⁴¹NH Nasution, Wijaya, *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid-19*, Diakses Melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/327121270.pdf> Pada Tanggal 30 Juni 2021 Pukul 13:24 WIB

⁴²Eman Supriatna "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam" *Jurnal Social & Budaya Syar-I* Vol. 7, No.6, (2020):7

Aturan protokol kesehatan menjadi pedoman bagi pihak masjid Raudatul Ulum salah satunya menggunakan masker, Maka hal ini sesuai dengan pernyataan Lale Yaqutunnafis dalam jurnalnya bahwa Virus Corona merupakan virus yang dapat menyebar dari percikan air liur ketika berbicara, oleh sebab itu masyarakat dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Masyarakat dihimbau untuk memakai masker, menjaga jarak, tidak keluar rumah jika tidak ada pekerjaan yang penting.⁴³ Dan sesuai dengan pernyataan Melani Kartika Sari dalam jurnal abdinasi mutiara bahwa seperti yang kita ketahui bahwa penularan Covid-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi penularan. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar. Risiko penularan Covid-19 bisa dikurangi dengan cara memakai masker.⁴⁴ Dan cocok memakai masker pada masa pandemi Covid-19

⁴³ Lale Yaqutunnafis, Bq. Salqiah, Bukhori Muslim, Raden Didi Kuswara, Hully, " Penyuluhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 dan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Kurang Mampu di Desa Gerimak Indah Kecamatan Narmada" *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01, no. 02, (2020); 43

⁴⁴ Melani Kartika Sari "Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri" *Jurnal Karya Abdi* 4, no,1 (2020):33